

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan melalui analisis kebutuhan, analisis pembiayaan, dan analisis prioritas. Penetapan perencanaan dimulai dengan rapat koodinasi untuk menampung usul saran terkait seluruh kebutuhan sarana-prasarana yang terkait dengan pengembangan pendidikan di MAN 1 Konawe Selatan
2. Pengadaan sarana dan prasarana oleh Kepala madrasah MAN 1 Konawe Selatan dilakukan melalui 2 cara yaitu mengajukan daftar kebutuhan kepada kemenag dan melibatkan guru untuk memberi usul saran terkait pengadaan sarana prasarana penting sesuai kebutuhan kelas atau sekolah. Pembiayaan pendanaan melalui Dana Bantuan Operasina Sekolah (BOS) dan hibah yang diperoleh saat pengajuan proposal.
3. Pendistribusian sarana prasarana dilakukan melalui dua cara yaitu (1) cara langsung berarti barang yang masuk setelah diperiksa dan langsung didistribusikan kebagian-bagian sekolah yang membutuhkan tanpa melalui proses penyimpanan terlebih dahulu. Seperti misalnya bantuan meja dan kursi yang didapatkan oleh sekolah langsung didistribusikan ke ruang kelas yang membutuhkan; (2) Distribusi barang secara tidak

langsung yaitu barang yang sudah diperiksa dan dicatat disimpan terlebih dahulu ditempat yang telah ditentukan. Seperti barang yang tergolong barang habis pakai itu disimpan dilemari. Apabila adaguru maupun pegawai yang membutuhkan barang tersebut tinggal menghubungi wakamad bidang sarana dan prasarana untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan.

4. Peggunaansarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Walaupun masih kekurangan beberapa sarana dan prasarana lainnya seperti buku- buku pelajaran yang ada diperpustakaan juga sangat terbatas dan masih banyak buku yang sepertinya sudah harus diganti. Selainitu, LCD sebagai salah satu sarana yang dapat membantu guru pada saat mengajar jumlahnya juga sangat terbatas sehingga setiap tahunnya perluselalu dianggarkan untuk diadakan.
5. Pengawasan sarana prasarana Pendidikan dilakukan melalui penerapan pemeliharaan yang dilakukan dengan dua carayaitu (1) secara **rutin**, dilakukan pada sarana prasarana yang setiap hari digunakan oleh warga sekolah seperti **meja, kursi** dan **papantulis**. (2)secara berkala dilakukan pada sarana prasarana yang jarang digunakan seperti komputer dan *soundsystem*. Pemeliharaan sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan alokasi perawatan terhadap barang, melindungi terhadap barang-barang yang penting, memperbaiki, servis, mendata semua inventaris, menyimpan dan digudangkan dengan baik, sehingga dalam pengawasan sarana dan

prasarana yang diterapkan oleh sekolah dapat meminimalisir keluarnya biaya agar proses pembelajaran berjalan lancar dan baik tanpa ada hambatan.

## 5.2 Saran

Harapannya, setelah mengetahui pengertian manajemen sarana dan prasarana pendidikan, ruang lingkup serta jenis dan bentuk sarana dan prasarana pendidikan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca, dapat menambahkan ilmu dan wawasan kepada para pembaca, serta diharapkan dengan adanya makalah ini dapat memberikan pemahaman kepada orang yang bekerja di dalam mengatur ataupun mengelola sarana dan prasarana baik di kantor, sekolah maupun instansi atau lembaga lainnya, sehingga dapat menerapkannya di dunia kerjanya.

